

**BAB III**  
**METODE PENENTUAN KASUS**

**A. Informasi Klien atau Keluarga**

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan *informed consent* secara lisan kepada Ibu “FM” dan suami Bapak “PO”, mereka bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari usia kehamilan 19 minggu 6 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu “FM” serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 17 September 2025 di Puskesmas I Denpasar Timur dan didapatkan hasil sebagai berikut:

**1. Data Subjektif (dikaji di Puskesmas 1 Denpasar Timur pada 17 September 2025, pukul: 09.00 WITA)**

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	Ibu “FM”	Bpk “PO”
Umur	29 Tahun	28 Tahun
Suku Bangsa	Bali, Indonesia	Bali, Indonesia
Agama	Kristen	Kristen
Pendidikan	SMK	SMA
Pekerjaan	IRT	Swasta (Satpam)
Penghasilan	-	± Rp 3.000.000
Alamat Rumah	: Jl. Ke... ertalangu, Denpasar Timur	
No. HP	: 08128.....	

## Jaminan Kesehatan BPJS -

### b. Keluhan Utama

Ibu datang untuk melakukan pemeriksaan kehamilan dan saat ini mengeluh kadang merasa pengap dan kram pada kaki

### c. Riwayat Menstruasi

Ibu mengatakan menstruasi pertama kali pada saat ibu berumur 12 tahun, siklus haid ibu teratur 28-30 hari, jumlah darah ibu  $\pm$  3-4 kali mengganti pembalut dalam keadaan penuh, lama haid berkisar selama 5-6 hari. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami masalah ketika menstruasi seperti *disminorrhoe*, *spotting*, *menorrhagia*. Ibu mengatakan hari pertama haid terakhirnya (HPHT) pada tanggal 1 Mei 2025 sehingga diperkirakan tafsiran persalinan (TP) ibu tanggal 8 Februari 2026.

### d. Riwayat Perkawinan

Ibu mengatakan ini merupakan pernikahan pertama, menikah secara sah menurut agama dan negara. Lama perkawinan 4 tahun. Ibu pertama kali menikah umur 25 tahun dan suami umur 24 tahun.

### e. Riwayat Kehamilan dan Persalinan Sebelumnya

Ibu mengatakan kehamilannya saat ini merupakan kehamilan ibu yang kedua. Anak ke-1 umur 2,5 tahun, jenis kelamin perempuan, lahir spontan, aterm di tolong oleh Bidan di Puskesmas I Denpasar Timur. BBL 3500/PJ 50 cm. anak ke-1 mendapat ASI Eksklusif dan dilanjutkan pemberian ASI selama 1,5 tahun, anak sekarang dalam kondisi sehat. Ibu mengatakan saat persalinan dan nifas tidak ada komplikasi seperti perdarahan/infeksi, ibu tidak pernah mengalami keguguran atau riwayat obstetri buruk.

f. Riwayat Kehamilan Ini

Kehamilan ini merupakan kehamilan kedua ibu. Ibu mengatakan saat trimester 1 periksa 3x, 3x periksa di Puskesmas I Denpasar Timur. Pada trimester 1 keluhan yang dirasakan ibu adalah mual namun tidak sampai mengganggu aktivitas dan sudah dapat teratasi dengan baik. PPT (+) di rumah tanggal 10-06-2025. Pada trimester I ibu sudah melakukan USG di Puskesmas 1 Denpasar Timur tanggal 12-06-2025 dengan usia kehamilan 6 minggu 1 hari. Suplemen yang sudah didapatkan selama hamil adalah asam folat (30 tablet) dosis 1x400mcg, SF (30 tablet) 1x60mg, B6 3x10mg dan vitamin C 1x50mg. Status imunisasi Td ibu sudah Td5, karena pada saat bayi dan SD imunisasi ibu lengkap. Pemeriksaan laboratorium dilakukan ibu saat periksa pertama kali di Puskesmas 1 Denpasar Timur pada tanggal 12-06-2025 di usia kehamilan 6 minggu 1 hari dengan hasil Golda B+, HB 12,6 gr/dl, GDS 96 mg/dl, HBSAG: Non Reaktif, HIV: Non Reaktif, IMS: Non Reaktif dan Protein Urin: Negatif. Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.**  
**Hasil Pemeriksaan *Antenatal Care* Ibu “FM” berdasarkan Buku KIA di**  
**UPTD Puskesmas Dinas Kesehatan 1 Denpasar Timur**

Hari, Tanggal, Waktu/Tempat	Catatan Perkembangan	Pelaksanaan
1	2	3
Jumat, 12 Juni 2025 pukul 08.30 WITA di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Timur	<p><b>S:</b> Ibu datang ke Puskesmas untuk periksa hamil, saat ini ibu mengeluh masih merasa mual dan belum pernah USG</p> <p><b>O:</b> Tekanan darah 100/66 mmHg, berat badan 55 kg (BB sebelum hamil: 54 kg), TB: 155 cm, IMT: 24, Lila: 23,5 cm. postur tubuh: normal. Hasil USG: terlihat ada kantong kehamilan. GS: 2,02cm. hasil lab Protein/Reduksi urine: -/-, HIV: NR, HBsAG: NR, Sifilis: NR, Hb: 12,6 g/dl, Golda: B+, GDS: 93 mg/dl.</p> <p><b>A:</b> G2P1A0 UK 6 Minggu 1 Hari T/H Intrauterine</p> <p><b>P:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. KIE keluhan fisiologis yg dialami pada kehamilan trimester 1</li> <li>2. KIE nutrisi dan pola istirahat</li> <li>3. Memberikan KIE bahwa hasil USG sudah terdapat kantung kehamilan</li> <li>4. Memberitahukan kepada ibu hasil pemeriksaan LAB</li> </ol>	dr. Y, & bidan KIA Puskesmas Denpasar Timur 1

1	2	3
	5. Terapi suplemen asfol 1x400mcg (xxx), B6 3x10mg (xx), SF 1X60mg (xxx) 6. Melakukan kunjungan ulang 1 bulan lagi atau bila ada keluhan	
Jumat, 14 Juli 2025 pukul 08.30 WITA di UPTD Puskesmas 1 Denpasar Timur	<b>S:</b> Ibu datang ke Puskesmas untuk periksa hamil, saat ini ibu mengeluh masih merasa mual <b>O:</b> TD: 100/66 mmHg, N. 82 x/mnt, R: 21 x/mnt S: 36,5 <sup>0</sup> C BB: 56,2 kg (BB sebelumnya 55 kg). IMT: 25,6 Lila: 23,5 cm. Ball (+) TFU belum teraba. <b>A:</b> G2P1A0 UK 10 Minggu 4 hari T/H Intrauterine <b>P:</b> 1 Menginformasikan hasil pemeriksaan ANC kepada ibu dan suami yaitu dalam batas normal. 2 KIE makan sedikit tapi sering, ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan. 3 KIE istirahat yang cukup yaitu tidur 7-9 jam pada malam hari dan tidur siang 1-2 jam, ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan	Bidan KIA Puskesmas Denpasar Timur 1

1	2	3
	7. Terapi suplemen asfol 1x400mcg (xxx), SF 1X60mg (xxx), B6 3x10mg (xx) 8. Melakukan kunjungan ulang 1 bulan lagi atau bila ada keluhan	
Senin, 4 Agustus 2025 Pukul 09.00 WITA di Puskesmas 1 Denpasar Timur	<p><b>S:</b> Ibu datang ke Puskesmas untuk periksa hamil, saat ini ibu mengatakan masih mual tapi sudah mulai berkurang.</p> <p><b>O:</b> TD: 100/66 mmHg, N. 82 x/mnt, R: 21 x/mnt S: 36,5<sup>0</sup>C BB: 56,3 kg (BB sebelumnya 55 kg). IMT: 25,6 Lila: 23,5 cm. TFU: 3 jr diatas symp, DJJ: 139x/mnt</p> <p><b>A:</b> G2P1A0 UK 13 Minggu 4 hari T/H Intrauterine</p> <p><b>P:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1 Menginformasikan hasil pemeriksaan ANC kepada ibu dan suami yaitu dalam batas normal.</li> <li>2 KIE tentang pemenuhan gizi seimbang pada ibu hamil, dan makan sedikit tapi sering, ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.</li> <li>3 Terapi suplemen asfol 1x400mcg (xxx), B6 3x10mg (xx), SF 1X60mg (xxx)</li> <li>4 Melakukan kunjungan ulang 1 bulan lagi atau bila ada keluhan</li> </ol>	Bidan KIA UPTD Puskesmas 1 Denpasar Timur

1	2	3
<p>Senin, 14 Agustus 2025 Pukul 10.00 WITA di Puskesmas 1 Denpasar Timur</p>	<p><b>S:</b> Ibu datang ke Puskesmas untuk periksa hamil, ibu mengatakan mual yang dialami sudah jauh berkurang dari sebelumnya</p> <p><b>O:</b> TD: 100/66 mmHg, N. 82 x/mnt, R: 21 x/mnt S: 36,5<sup>0</sup>C BB: 57,5 kg (BB sebelumnya 56,3 kg). IMT: 25,6 Lila: 23,5 cm. TFU : 1/2 symp dan pusat, DJJ : 139x/mnt</p> <p><b>A:</b> G2P1A0 UK 15 Minggu T/H Intrauterine</p> <p><b>P:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan ANC kepada ibu dan suami yaitu dalam batas normal.</li> <li>2. KIE tentang pemenuhan gizi seimbang pada ibu hamil Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan</li> <li>3. KIE tanda bahaya kehamilan trimester II dan KIE ibu membaca buku KIA di rumah. Ibu bersedia membaca buku</li> <li>4. Terapi kalk 1x500mcg (xxx), SF 1X60mg (xxx) , vit c 1x50mg (xxx)</li> </ol>	<p>Bidan KIA UPTD Puskesmas 1 Denpasar Timur</p>

---

Sumber: Buku KIA dan rekam medis ibu "FM"

g. Riwayat Pemakaian Kontrasepsi

Ibu mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi suntik 3 bulan setelah melahirkan anak pertama kurang lebih penggunaan kontrasepsi selama 1,5

tahun dan ibu mengatakan tidak ada keluhan. Ibu berhenti menggunakan kontrasepsi suntik karena ingin menambah anak.

#### h. Kebutuhan Biologis

Ibu sedikit mengalami keluhan kram pada kaki terutama pada malam hari. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang, ibu makan 3 kali dalam sehari dengan porsi sedang. Adapun komposisi makanan ibu setiap hari antara lain nasi, ikan, daging ayam, daging babi, telur dan sayur-sayuran. Ibu juga sesekali mengkonsumsi buah seperti pisang, buah naga, jeruk dan apel dalam jumlah yang tidak berlebihan. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari sebanyak 1,5 - 2 liter/hari berupa air putih.

Pola eliminasi ibu yaitu BAB 1x/hari, dengan konsistensi lembek dan warna kecokelatan, untuk BAK ibu dalam sehari  $\pm$  4-5 kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu terkait pola eliminasi.

Pola istirahat, saat ini ibu mendapat cukup waktu istirahat yaitu tidur malam  $\pm$  7-8 jam/hari dan tidur siang sebanyak 1 jam setiap harinya. Ibu sudah merasakan gerakan janin yang aktif yaitu terasa ada yang berkedut di perutnya. Untuk pola hubungan seksual, ibu dan suami melakukan 1-2 kali seminggu, posisi miring kiri dan tidak ada keluhan.

Aktivitas ibu saat ini adalah mengerjakan pekerjaan rumah tangga seperti memasak, menyapu, mencuci baju dan merawat anaknya yang masih balita. Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 3 kali dalam seminggu, membersihkan alat genitalia setiap mandi, setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari.

i. Kebutuhan Psikologis

Ibu mengatakan menerima kehamilannya saat ini karena ini merupakan kehamilan yang diinginkan dan direncanakan. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya hingga perlu berkonsultasi dengan psikolog, seluruh keluarga menerima dan mendukung kehamilan ini, anak laki-laki atau perempuan bagi ibu dan keluarga tidak menjadi masalah dan akan diterima.

j. Kebutuhan Sosial

Ibu mengatakan hubungan ibu dengan keluarga terjalin dengan baik, begitu juga dengan tetangga di lingkungan sekitar ibu. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang sangat positif dari keluarga ibu dan keluarga suami. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami permasalahan dalam perkawinan yang sampai membahayakan keluarganya, ibu tidak pernah mengalami kekerasan, ibu juga tidak pernah menciderai diri sendiri ataupun orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

k. Kebutuhan Spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan saat beribadah, ibu masih dapat melakukan kegiatan ngayah di banjar dan sembahyang ke pura.

l. Perilaku dan Gaya Hidup

Ibu mengatakan selama kehamilan ini tidak pernah berperilaku yang dapat membahayakan kehamilannya seperti narkoba, dirawat atau diurut oleh dukun, tidak pernah mengonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah travelling selama kehamilannya. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengonsumsi minuman keras, ganja/napza, dan jamu sembarang. Ibu dan keluarga selalu menggunakan masker saat bepergian ke luar rumah dan selalu mencuci tangan saat datang dari bepergian.

m. Riwayat Penyakit

Ibu tidak sedang menderita penyakit atau mengalami tanda gejala penyakit seperti asma, epilepsy, TORCH, diabetes melitus, TBC, hepatitis, jantung, ginjal, hipertensi atau penyakit menular seksual dan penyakit lainnya. Ibu juga tidak pernah menderita penyakit ginekologi seperti infertilitas, kanker dan operasi kandungan. Tidak ada di keluarga ibu yang pernah menderita penyakit seperti asma, epilepsi, TORCH, DM, TBC, hepatitis, jantung, ginjal, hipertensi atau PMS dan lain-lain.

n. Pengetahuan Ibu Tentang Kehamilan dan Tanda Bahaya Kehamilan

Pada usia kehamilan sekarang ibu sudah mengetahui tentang perubahan fisik yang terjadi selama kehamilan, beberapa tanda bahaya pada kehamilan di trimester satu dan trimester dua, keluhan yang biasa terjadi pada kehamilan muda, dan beberapa cara sederhana untuk mengatasi keluhan yang dialami. Pengalaman ini sudah ibu alami saat kehamilan sebelumnya.

o. Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Ibu sudah merencanakan akan melahirkan di Puskesmas 1 Denpasar Timur karena anak pertama juga melahirkan di puskesmas dan penolong persalinan oleh Bidan. Pendamping persalinan oleh keluarga dan suami, untuk transportasi ibu ke tempat bersalin adalah menggunakan kendaraan keluarga berupa sepeda motor, dana persalinan BPJS dan bantu tabungan, calon pendonor dari keluarga ibu sudah disiapkan meliputi ayah kandung dan adik kandung dari pihak ibu. Ibu belum menentukan jenis kontrasepsi yang akan digunakan setelah persalinan.

**2. Data Objektif (dikaji pada 17 September 2025, pukul: 09.10 WITA)**

### **a. Pemeriksaan Umum**

Keadaan umum ibu baik, kesadaran emosi stabil, kesadaran composmentis dengan skor GCS 15 (E:4, V:5, M:6), TD: 104/64 mmHg, N: 98x/menit, S: 36,2°C, Pernafasan: 22x/menit. Antropometri yaitu, BB: 57,5kg (BB Sebelum hamil: 54kg), TB: 155cm, Lila: 23,5 cm

### **b. Pemeriksaan Fisik**

1. Kepala: bentuk simetris, tidak ada benjolan atau nyeri tekan, kulit kepala bersih, warna rambut hitam dan tidak berbau.
2. Wajah: bentuk oval, tidak ada oedema, tidak pucat, tidak ada cloasma.
3. Mata: simetris, konjungtiva merah muda, sclera putih.
4. Hidung: bersih, tidak ada polip, tidak ada infeksi, tidak ada serumen.
5. Mulut dan Gigi: bibir tidak pucat, warna merah muda, lembab, bersih, tidak ada stomatitis, terdapat caries pada gigi.
6. Leher: tidak ada pembengkakan kelenjar limfe, tidak ada pembengkakan pada kelenjar tiroid, dan tidak ada pelebaran pada vena jugularis, tidak ada tumor.
7. Dada dan Axila: bentuk simetris, terdapat keluhan kesulitan bernafas, tidak ada suara wheezing, tidak ada nyeri tekan, tidak ada pembesaran pada axila.
8. Payudara: bentuk simetris, keadaan payudara bersih, putting susu menonjol, tidak ada benjolan, tidak ada pengeluaran cairan/colostrum.
9. Abdomen: tidak ada luka bekas operasi, TFU 3 jari dibawah pusat,
10. Auskultasi: DJJ 144x/menit, irama teratur dan kuat.
11. Ekstremitas: tidak ada oedema, keadaan kuku tidak pucat, pada kaki tidak ada varises, reflek patella pada kaki kanan dan kaki kiri positif (+/+).
12. Genetalia: tidak dilakukan pemeriksaan genetalia eksterna, interna, dan inspeksi anus karena tidak ada indikasi

c. Pemeriksaan Penunjang: tidak dilakukan pemeriksaan.

## **B. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan**

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif serta data pemeriksaan pada tanggal 17 September 2025, dapat dirumuskan masalah/diagnosa kebidanan yaitu G2P1A0 UK 19 Minggu 6 Hari T/H Intrauterine, dengan masalah:

1. Ibu mengalami kram pada kaki terutama pada malam hari.
2. Ibu belum merencanakan metode kontrasepsi pasca persalinan.

## **C. Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan**

Adapun penatalaksanaan asuhan kebidanan yang dilakukan penulis pada tanggal 17 September 2025 pada ibu "FM" yaitu:

1. Menginformasikan kepada ibu dan suami mengenai hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu dan janinnya. Ibu dan suami mengerti dengan kondisinya saat ini.
2. Menginformasikan pada ibu bahwa ketidaknyamanan yang dirasakan adalah hal yang fisiologis karena terjadi perubahan anatomi ibu selama kehamilan, dan faktor lainnya bisa karena aktivitas sehingga kelelahan, sehingga menyarankan ibu untuk rajin berolahraga dan melakukan teknik pernafasan dalam, ibu mengerti informasi yang disampaikan.
3. Menjelaskan kepada ibu tanda-tanda bahaya pada kehamilan trimester II yaitu keputihan, kontraksi yang berulang dan konsisten, sakit kepala berlebihan meskipun sudah mengkonsumsi obat, kesulitan bernafas, penglihatan kabur, kram perut, dan gerakan janin berkurang, ibu mengerti dengan penjelasan bidan.
4. KIE ibu untuk membicarakan dan menetapkan kembali tentang jenis KB yang akan digunakan dengan suami agar dapat dicantumkan dalam perencanaan

- persalinan, ibu paham dan akan segera membicarakan ini dengan suami.
5. KIE tentang pemenuhan gizi seimbang pada ibu hamil, mengkonsumsi makanan yang bergizi dan konsumsi air mineral 2 liter/hari untuk kebutuhan cairan, ibu mengerti dengan penjelasan bidan
  6. Menginformasikan pada ibu untuk tetap melanjutkan konsumsi vitamin sebelumnya untuk pemenuhan suplemen ibu, ibu mengerti dan akan melanjutkan terapi vitamin sebelumnya.
  7. Menyampaikan jadwal kunjungan ulang 1 bulan dan sewaktu-waktu bila ada keluhan, ibu mengerti dan akan datang 1 bulan lagi atau segera jika ada keluhan yang muncul.

#### **D. Jadwal Kegiatan**

Penulis melaksanakan beberapa kegiatan yang diawali dengan kegiatan pengumpulan data, konsultasi terkait kriteria pasien yang akan diberikan asuhan komprehensif dan berkesinambungan pada Bulan September 2025. Pada saat mendapatkan persetujuan dari pembimbing dilanjutkan dengan memberikan asuhan kebidanan pada Ibu “FM” usia 29 Tahun dari kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas dengan pendokumentasian hasil asuhan pada portofolio, yang diikuti dengan Analisa dan pembahasan laporan sehingga pada Bulan Maret/April 2026 dapat dilakukan seminar hasil laporan serta perbaiki. Adapun kegiatan yang penulis lakukan dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 5.  
Implementasi Asuhan pada Kasus**

No	Waktu Kunjungan	Implementasi Asuhan
1	2	3

---

1	Memberikan asuhan Kehamilan Trimesester II Oktober dan November 2025	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan KIE kepada ibu terkait keluhan dan cara mengatasinya.</li> <li>2. Memberikan KIE kepada ibu tentang kebutuhan nutrisi dan istirahat</li> <li>3. Memberikan KIE pengetahuan tentang tanda bahaya kehamilan trimester II</li> <li>4. Memfasilitasi ibu dalam kelas ibu dan senam hamil.</li> <li>5. Memberikan informasi pada ibu tentang <i>brain booster</i>.</li> <li>6. Memberikan suplemen tablet tambah darah dan kalsium, menjelaskan cara mengkonsumsinya.</li> </ol>
<hr/>		
2	Memberikan asuhan Kehamilan Trimster III pada Desember 2025, Januari 2026, Februari 2026.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan dan mendampingi asuhan antenatal</li> <li>2. Memberikan KIE tanda bahaya kehamilan di trimester III</li> <li>3. Memberikan KIE tentang penanganan nyeri pinggang dengan senam hamil</li> <li>4. Memberikan KIE kepada ibu untuk melakukan pijat perineum</li> </ol>

---

---

1	2	3
		5. Melakukan kolaborasi dengan analisis kesehatan untuk pemeriksaan penunjang laboratorium pada trimester III 6. Melakukan skrining kesehatan jiwa 7. Melakukan kolaborasi dengan dr. SPOG untuk pemeriksaan USG di trimester III 8. Memberikan KIE tentang P4K dalam kehamilan 9. Memfasilitasi ibu <i>gymball</i> 10. Memberikan KIE ibu tentang tanda-tanda persalinan 11. Memberikan KIE suami tentang peran pendamping

---

3. Memberikan asuhan Persalinan Kala I Februari 2026 di Puskesmas 1 Denpasar Timur

1. Memberikan teknik pengurangan rasa nyeri saat proses persalinan melalui teknik relaksasi pernafasan dan masase *effleurage*. Memantau Kesejahteraan janin dan ibu serta kemajuan persalinan pada partograf serta menetapkan asuhan sayang ibu selama proses persalinan

---

4. Memberikan asuhan

1. Membimbing meneran secara efektif

Persalinan Kala II

2. Membantu proses persalinan sesuai APN

Februari 2026 di

Puskesmas 1

Denpasar Timur

---

1	2	3
5	Memberikan asuhan Persalinan Kala III Februari 2025 di Puskesmas 1 Denapasar Timur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)</li> <li>2. Melakukan manajemen aktif kala III</li> <li>3. Menjaga kehangatan bayi</li> </ol>
6	Memberikan asuhan Persalinan Kala IV Februari 2026 di Puskesmas 1 Denapasar Timur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi proses IMD</li> <li>2. Melakukan pemantauan kondisi ibu setelah melahirkan</li> <li>3. Melakukan asuhan pada bayi baru lahir yaitu injeksi vitamin K dan salep mata.</li> </ol>
7	Memberikan asuhan Nifas 6-48 jam Masa Nifas (KF1) dan Neonatus 6-48 jam (KN1) serta dilakukannya skrining SHK dan PJB	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan KIE ibu terkait tanda bahaya masa nifas dan bayi baru lahir.</li> <li>2. Memberikan KIE tentang nutrisi selama masa nifas dan kebutuhan <i>personal hygiene</i></li> <li>3. Melakukan pijat oksitosin kepada ibu untuk memperbanyak pengeluaran ASI dan membimbing suami melakukan pijat oksitosin pada ibu agar ASI lancar dan tetap tercukupi.</li> <li>4. Mengajarkan dan membimbing ibu untuk melakukan <i>exercise</i> pemulihan masa nifas</li> <li>5. Membimbing ibu pada saat menyusui bayi dengan posisi dan perlekatan yang baik</li> <li>6. Memberikan KIE ibu untuk menjaga kehangatan bayi</li> <li>7. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi</li> <li>8. Melakukan perawatan bayi dan membimbing ibu dalam perawatan bayi.</li> <li>9. Melakukan skrining SHK dan PJB pada bayi.</li> </ol>

1	2	3
8	Memberikan asuhan Nifas 3-7 hari Masa Nifas (KF2) dan Neonatus hari ke 3-7 (KN2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, <i>lochea</i> dan involusi)</li> <li>2. Memantau ibu dalam posisi dan perlekataan yang baik saat menyusui bayi dan mengingatkan ibu untuk menyusui secara <i>on-demand</i></li> <li>3. Melakukan pemeriksaan fisik pada bayi</li> <li>4. Melakukan kunjungan rumah dan memberikan asuhan komplementer pada bayi dengan melakukan pijat bayi menggunakan minyak VCO/ Baby Oil</li> <li>5. Membimbing ibu dalam melakukan pijat bayi</li> </ol>
9	Memberikan asuhan Nifas 8-28 hari Masa Nifas (KF3) dan Neonatus hari ke 8-28 hari (KN3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemantauan trias nifas</li> <li>2. Melakukan pijat oksitosin kepada ibu</li> <li>3. Melakukan skrining kesehatan jiwa</li> <li>4. Memberikan asuhan kebidanan pada neonatus</li> <li>5. Memberikan imunisasi BCG dan oral polio vaksin (OPV1)</li> </ol>
10	Memberikan asuhan Nifas 29-42 hari Masa Nifas (KF4) dan bayi umur 29-42 hari	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemantauan trias nifas (laktasi, <i>lochea</i> dan involusi)</li> <li>2. Memberikan KIE ibu tentang stimulasi bayi sesuai pada buku KIA.</li> <li>3. Memberikan KIE ibu untuk selalu memantau tumbuh kembang bayi dan imunisasi dasar sesuai jadwal</li> </ol>